



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



MODUL 1

LETAK WILAYAH DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEADAAN ALAM INDONESIA

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

@ Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
IPS
Kelas VII

MODUL 1
LETAK WILAYAH
DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KEADAAN ALAM INDONESIA

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Drs. Sutarjo
2. Saprudin, M.Pd.
3. Susmin Ito, S.Pd., Gr.

Reviewer :

Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar.....	3
D. Peran Guru dan Orang Tua.....	4

II. Kegiatan Belajar 1: Letak Astronomis, Letak Geografis dan Letak Geologis Wilayah Indonesia

A. Indikator Pembelajaran.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran.....	5
C. Tugas	14
D. Rangkuman.....	15
E. Tes Formatif.....	16

III. Kegiatan Belajar 2: Pengaruh Letak Astronomis, Letak Geografis dan Letak Geologis Terhadap Keadaan Alam Wilayah Indonesia

A. Indikator Pembelajaran.....	19
B. Aktivitas Pembelajaran.....	19
C. Tugas	27
D. Rangkuman.....	28
E. Tes Formatif.....	29

IV. Tes Akhir Modul

.....	31
Lampiran	34
Daftar Pustaka.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Denah Lokasi ..	6
Gambar 1.2. Letak Astronomis ..	7
Gambar 1.3. Tugu Khatulistiwa di Kota Pontianak.....	9
Gambar 1.4. Tugu Nol kilometer P Weh ..	10
Gambar 1.5. Letak Geografis Wilayah Indonesia.....	10
Gambar 1.6. Letak Geologis Indonesia.....	12
Gambar 1.7. Lempeng Tektonik Wilayah Indonesia ..	13
Gambar 1.8. Indonesia terletak di daerah Tropis ..	20
Gambar 1.9. Pembagian Daerah Waktu di Indonesia ..	21
Gambar 1.10. Peta Arah Angin Muson Barat ..	23
Gambar 1.11. Peta Gerak Angin Muson Timur ..	24
Gambar 1.12. Persebaran Gunung Api di Indonesia ..	25

PENDAHULUAN



LETAK WILAYAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEADAAN ALAM INDONESIA

A. Deskripsi Singkat

Saya ucapkan selamat dan sukses!! Ananda telah menjadi siswa SMP Terbuka. Semoga Ananda dapat mengikuti dengan baik pembelajaran di SMP. Di modul yang pertama ini Ananda akan mempelajari tentang “Letak Wilayah dan Pengaruhnya Terhadap Keadaan Alam Indonesia”. Adapun materi pokok yang akan Ananda pelajari adalah letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis serta pengaruhnya terhadap keadaan alam Indonesia.

Mempelajari letak wilayah dan pengaruhnya terhadap keadaan alam wilayah Indonesia penting untuk memahami kelebihan, kekurangan, serta potensi yang dimiliki negara kita. Hal ini untuk mempertebal kebanggaan dan cinta tanah air, bijak dalam memanfaatkan kekayaan alam, bijak dalam menerima pengaruh negara lain, dan antisipatif terhadap dampak negatif dari letak wilayah Indonesia.

Untuk mempelajari modul ini dibutuhkan waktu 4 x 40 menit dan terbagi menjadi 2 kegiatan. Kegiatan 1 tentang letak (astronomis, geografis dan geologis) wilayah Indonesia dan kegiatan 2 tentang pengaruh letak tersebut terhadap keadaan unsur-unsur alam wilayah Indonesia. Bila Ananda menemui kesulitan dalam mempelajari modul ini, dapat Ananda catat pada buku catatan dan Ananda diskusikan dengan teman-teman atau dapat Ananda tanyakan langsung kepada guru pamong atau guru bina pada waktu tatap muka di SMP induk.

Selamat belajar Ananda, semoga sukses!

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul IPS 1 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 1 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

**Letak Astronomis, Letak Geografis
dan Letak Geologis Wilayah Indonesia**

A. Indikator Pembelajaran

1. Menentukan letak astronomis Indonesia;
2. Menganalisis letak geografis Indonesia;
3. Menganalisis letak geologis Indonesia;
4. Menyajikan letak astronomis, geografis, dan geologis Indonesia menggunakan peta.

B. Aktivitas Pembelajaran

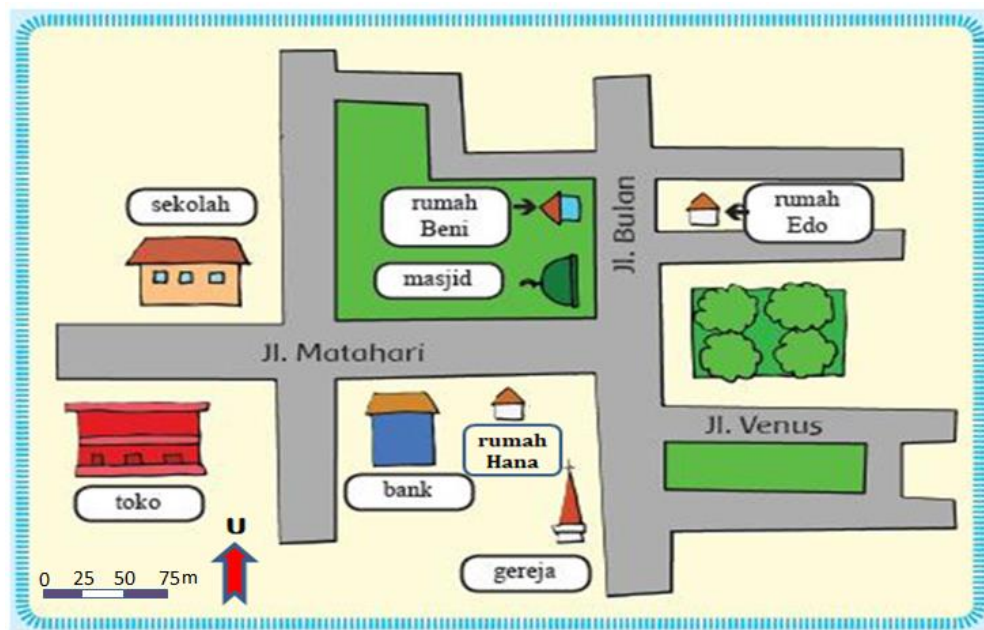
Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Letak astronomis wilayah Indonesia;
2. Letak geografis wilayah Indonesia;
3. Letak geologis wilayah Indonesia.

Letak Astronomis, Letak Geografis, dan Letak Geologis Wilayah Indonesia

Pernahkah Ananda memesan ojek *online*? Pernahkah Ananda berbelanja secara *online*? Salah satu hal paling penting agar Ananda dapat melakukan pemesanan ojek ataupun belanja lewat *online* adalah tempat tujuan pemesanan. Pernahkah Ananda membaca undangan pesta pernikahan? Biasanya dalam undangan mencantumkan denah lokasi. Tahukah Ananda, mengapa dalam undangan itu dicantumkan denah lokasi?

Coba amati gambar 1.1 berikut!



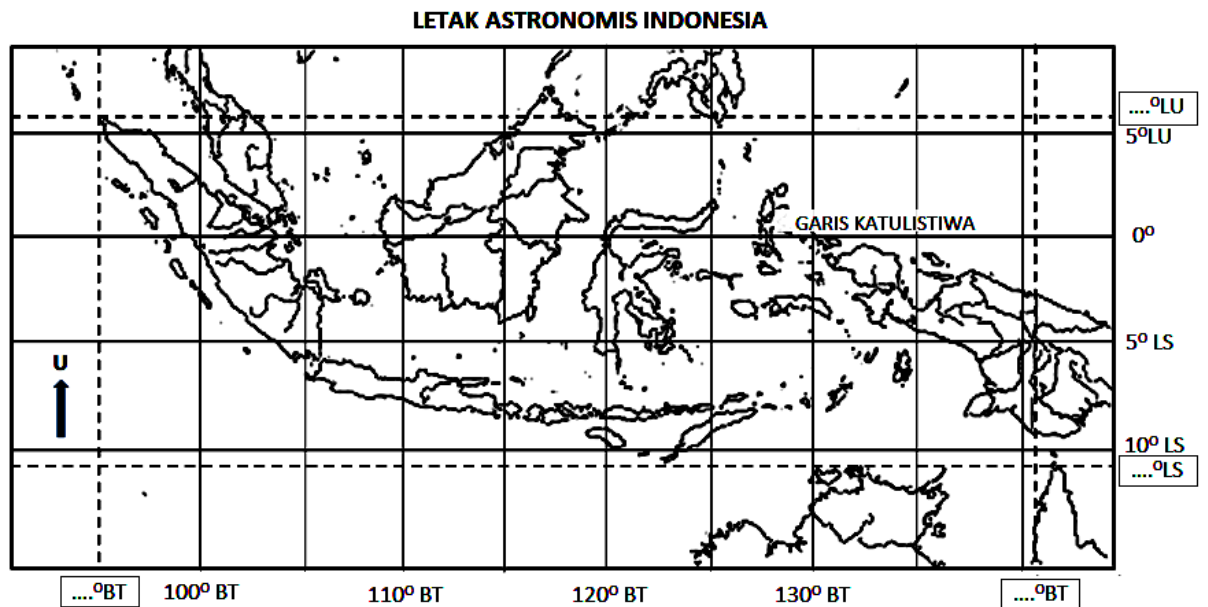
Gambar 1.1. Denah lokasi

Sumber: <https://docplayer.info/41445000-Ilmu-pengetahuan-sosial-smp-kelas-vii.html>

Dimanakah lokasi rumah Beni? Dimana lokasi rumah Edo? Dimana lokasi rumah Hana? Untuk menjelaskan itu tentu Ananda harus melihat keadaan sekitar rumah-rumah tersebut. Misalnya di sekitar rumah Beni ada masjid, rumah Edo di Jl. Bulan. Jadi rumah Beni berada di sebelah utara masjid di Jl. Bulan dan di seberang rumah Edo. Sekarang Ananda jelaskan lokasi rumah Edo dan Hana. Itulah gambaran untuk menentukan lokasi atau letak suatu negara.

Demikian juga ketika Ananda mempelajari letak wilayah Indonesia, Ananda akan melihatnya dalam hubungannya dengan benda atau tempat lain. Tempat tersebut dapat menggambarkan wilayah yang lebih luas. Dalam modul ini Ananda akan diajak untuk memahami antara lain: (1) letak astronomis wilayah Indonesia, (2) letak geografis wilayah Indonesia, dan (3) letak geologis wilayah Indonesia.

Untuk dapat memahaminya dengan baik perhatikan peta-peta berikut ini!



Gambar 1.2. Letak Astronomis Wilayah Indonesia

Jika Ananda amati peta tersebut pertanyaan apa yang muncul dalam pikiranmu. Apakah arti garis mendatar dan apakah arti garis yang tegak lurus terhadap garis mendatar? Bagus, jika itu pertanyaan yang ada di pikiranmu, artinya Ananda sudah memulai belajar dengan baik. Coba kemukakan lagi pertanyaan yang lainnya!

Marilah kita kembali ke pertanyaan terdahulu, coba kemukakan jawabannya olehmu! Garis mendatar pada peta tersebut merupakan garis khayal dan hanya ada dalam peta yang disebut dengan garis lintang, sedangkan garis yang tegak lurus terhadap garis mendatar tersebut disebut dengan garis bujur. Garis lintang dan garis bujur ini merupakan garis khayal yang dibuat para ahli untuk mempermudah manusia menentukan letak sesuatu di permukaan bumi. Letak suatu wilayah di permukaan bumi dilihat dari kedudukan lintang dan bujurnya inilah yang disebut dengan letak astronomis.

Ananda bisa menemukan sendiri Letak Astronomis Indonesia dengan mengerjakan AKTIVITAS 1 berikut!

AKTIVITAS 1

AYO TEMUKAN LETAK ASTRONOMIS INDONESIA!

Untuk dapat menemukan letak astronomis Indonesia ikuti langkah kerja berikut!

1. Amatilah Peta letak Astronomi Indonesia di atas (Gambar 1.01)!
2. Tentukan dan tuliskan pada peta letak lintang dan bujur Indonesia pada kotak-kotak disamping dan bawah peta!
3. Isilah titik-titik pada soal berikut!
 - a. Garis lintang paling utara wilayah Indonesia adalah^o LU
 - b. Garis lintang paling selatan wilayah Indonesia adalah^o LS
 - c. Jadi letak lintang wilayah Indonesia adalah^o LU sampai^o LS
 - d. Garis bujur paling barat wilayah Indonesia adalah^o BT
 - e. Garis bujur paling timur wilayah Indonesia adalah^o BT
 - f. Jadi letak bujur wilayah Indonesia adalah^o BT sampai^o BT.
4. Jadi dapat disimpulkan, secara astronomis wilayah Indonesia terletak pada^o LU sampai^o LS dan^o BT sampai^o BT.

Coba amati lagi peta tersebut! Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia secara lintang terbentang dari pulau We di provinsi Nangroe Aceh Darussalaam (wilayah paling utara) sampai ke pulau Rote di provinsi Nusa Tenggara Timur (wilayah paling selatan). Dari hasil pengamatanmu terhadap peta tersebut berapa angka lintang yang Ananda peroleh? Ya benar letak lintang paling utara wilayah pulau We adalah 6^o Lintang Utara atau dituliskan menjadi '6^oLU', dan ini menjadi batas wilayah astronomis Indonesia di utara. Sedangkan di selatan yaitu tepi selatan pulau Rote adalah 11^o Lintang Selatan atau dituliskan menjadi 11^oLS (dibaca 11 derajat lintang selatan).



Gambar 1.3. Tugu Khatulistiwa di Kota Pontianak

Dengan letak ini wilayah Indonesia dilalui oleh garis lintang 00 atau Garis Katulistiwa. Tahukah Ananda kota mana sajakah di wilayah Indonesia yang dilalui Garis Katulistiwa?

Lanjutkan kembali pengamatanmu terhadap peta tersebut di atas! Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia secara bujur terbentang dari P. Weh di Provinsi Nangroe Aceh Darussalaam hingga ke sungai Fly di Provinsi Papua (perbatasan dengan negara Papua Nugini). Dari hasil pengamatanmu berapa didapat angka bujurnya? Ya benar, bujur di P. Weh menunjukkan angka 95°BT (dibaca 95 derajat Bujur Timur) sedangkan di Sungai Fly menunjukkan angka 141° BT (dibaca 141 derajat Bujur Timur).

Coba tunjukkan dan jelaskan sekali lagi pada peta tersebut di atas letak astronomis Indonesia!

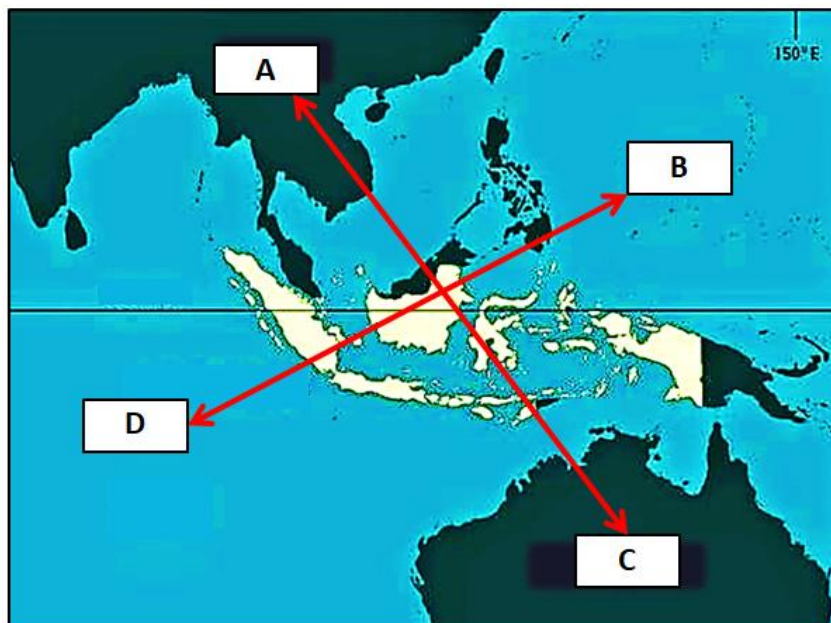


Gambar 1.4. Tugu Nol Kilometer Pulau Weh.

Sumber: <https://travelspromo.com/htm-wisata/pulau-weh-sabang/>

Jadi letak astronomis suatu wilayah adalah letak di permukaan bumi jika dilihat dari kedudukan lintang dan bujurnya.

Setelah Ananda memahami letak astronomis tersebut mari kita lanjutkan ke materi yang kedua yaitu letak geografis Indonesia. Untuk dapat memahaminya perhatikan dengan baik dan teliti peta berikut ini!



Gambar 1.5. Letak Geografis Wilayah Indonesia

Coba Ananda tunjukkan pada peta (Gambar 1.05), manakah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)? Baiklah, berdasarkan peta tersebut wilayah NKRI dikelilingi (diapit) oleh wilayah-wilayah lainnya di permukaan bumi. Coba Ananda

amati wilayah yang berada di sebelah Utara, Timur, Selatan, dan Barat wilayah Indonesia! Apa yang dapat Ananda simpulkan dari hal tersebut? Untuk mendapat kesimpulan kerjakanlah AKTIVITAS 2 berikut!

AKTIVITAS 2

AYO TEMUKAN LETAK GEOGRAFIS INDONESIA!

1. Perhatikan Peta Letak Geografis Indonesia di atas pada Gambar 1.05
2. Samudera dan benua yang mengapit negara Indonesia adalah
 - a. Wilayah yang ditandai huruf A adalah Benua
 - b. Wilayah yang ditandai huruf B adalah Samudera
 - c. Wilayah yang ditandai huruf C adalah Benua
 - d. Wilayah yang ditandai huruf D adalah Samudera
3. Dapat disimpulkan, secara geografis Indonesia terletak di antara Samudera dan Samudera serta Benua dan Benua

Bagus!! Ananda sudah dapat menemukan sendiri letak geografis Indonesia! Dalam hal ini wilayah NKRI pada kenyataannya di permukaan bumi dikelilingi oleh benua Asia di sebelah Utara (hingga Barat Laut), samudera Pasifik (Lautan Teduh) di sebelah Timur (hingga Timur Laut), Benua Australia di sebelah Tenggara, dan samudera Hindia di sebelah Barat Daya (hingga sebelah Selatan). Lebih jauh dapat disebutkan wilayah NKRI dikelilingi oleh dua massa daratan yang luas (benua) yaitu benua Asia di sebelah Utara hingga Barat Laut dan benua Australia di sebelah Tenggara, dan oleh dua massa perairan yang luas yaitu Samudera Pasifik di sebelah Timur hingga Timur Laut dan Samudera Hindia di sebelah Selatan hingga Barat Daya.

Luar biasa bukan, wilayah negara kita tercinta ini! Letak yang demikian ini merupakan letak suatu wilayah dilihat dari kenampakan geografisnya di permukaan bumi, maka disebut letak geografis. Nah, coba sekali lagi tuliskan dalam buku latihanmu dimana letak geografis wilayah NKRI? Tanyakan pada guru pamongmu, apakah jawabanmu tersebut sudah benar!

Selanjutnya marilah kita pelajari materi berikutnya, yaitu tentang letak geologis wilayah Indonesia. Untuk dapat memahami letak tersebut perhatikan dengan cermat peta berikut ini!



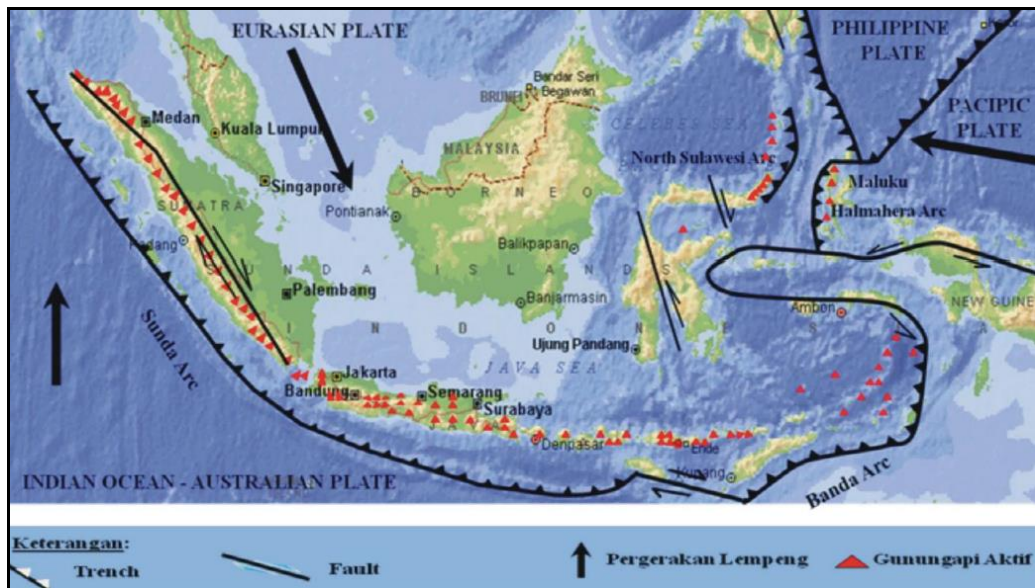
Gambar 1.6. Letak Geologis Indonesia

Sumber: <https://indonesiaberbagi.or.id/gempa-bumi-tsunami-dan-peringatan-ilahi>

Coba setelah Ananda perhatikan dengan cermat peta di atas, kemukakan satu pertanyaan yang berkaitan dengan peta tersebut! Apakah yang dimaksud dengan cincin api atau '*ring of fire*'? Baiklah, *ring of fire* artinya lingkaran api, merupakan istilah yang dipergunakan untuk menyatakan adanya jalur pegunungan muda dunia. Jalur pegunungan muda ini masih aktif, sehingga sering ditemukan peristiwa letusan gunung api, maka diberi istilah '*ring of fire*'.

Di permukaan bumi ini pegunungan muda dunia dikelompokkan menjadi dua jalur (sirkum) yaitu sirkum Pasifik dan sirkum Mediterrania. Kembali ke peta (Gambar 1.6), perhatikan dengan cermat, apakah wilayah NKRI berada dalam jalur tersebut? Benar, NKRI merupakan salah satu negara yang berada pada jalur '*ring of fire*'. Bahkan para ahli menyatakan, bahwa NKRI berada pada daerah pertemuan antara sirkum Pasifik dan sirkum Mediterrania, sehingga aktivitas (kegiatan) kegunungapian (yang berhubungan dengan gunung api) sangat tinggi. Apakah tempat tinggalmu dekat

dengan daerah pegunungan? Lebih lanjut lagi mari kita perhatikan dengan cermat peta berikut ini!



Gambar 1.7 Lempeng Tektonik Wilayah Indonesia.

Sumber: <https://hmgf.fmipa.ugm.ac.id/>

Jika pada peta terdahulu letak NKRI berada pada pertemuan pegunungan muda dunia yaitu sirkum Pasifik dan sirkum Meditterrania, maka pada peta tersebut di atas digambarkan bahwa NKRI berada pada tepi lempeng Eurasia (*Eurasia Plate*) yang berhadapan dengan lempeng Philipina (*Philipine Plate*), lempeng Pasifik (*Pasifik Plate*) dan lempeng Australia (*Australian Plate*).

Apakah yang dimaksud dengan lempeng tektonik? ‘Lempeng Tektonik’ merupakan istilah yang dipergunakan para ahli geologi untuk memberi nama pada bagian lembaran lapisan kerak bumi (lithosfera), yang membentuk permukaan bumi kita. Jika bumi kita dibayangkan seperti ‘sebuah bola kaki’ maka lempeng dapat dibayangkan seperti lembaran-lembaran kecil yang menyusun bola tersebut (lebih jauh akan Ananda pelajari nanti pada modul lainnya). Pada umumnya wilayah pertemuan lempeng tersebut merupakan wilayah di permukaan bumi yang sering mengalami peristiwa gempa tektonik. Coba tahukah Ananda, apa yang dimaksud dengan gempa tektonik? Ya benar, gempa bumi yang dipicu (diakibatkan) oleh pergeseran lempeng tektonik tersebut.

Setelah Ananda cermati ke-dua peta tersebut dan baca uraiannya dengan baik pada dasarnya Ananda telah mempelajari letak geologis wilayah Indonesia, yaitu

letak suatu wilayah jika dihubungkan dengan struktur batuan (geologis) yang membentuknya.

Berdasarkan letak tersebut wilayah NKRI berada pada titik pertemuan jalur pegunungan muda dunia yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Meditterrania dan tepian lempeng Eurasia yang berhadapan dengan lempeng Australian, lempeng Philipina dan lempeng Pasifik.

Bagaimana pengaruh letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis tersebut terhadap keadaan wilayah NKRI? Lanjutkan nanti pada kegiatan ke-2 dari modul ini!

C. Tugas

1. Buatlah peta yang menggambarkan Letak Geografis Indonesia, Letak Astronomis Indonesia, dan Letak Geologis Indonesia pada kerta HVS secara berkelompok atau mandiri!
2. Sajikan di depan guru dan teman-temanmu Letak Geografis Indonesia, Letak Astronomis Indonesia, dan Letak Geologis Indonesia menggunakan peta yang telah kalian buat!

D. Rangkuman



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Letak astronomis adalah letak suatu wilayah di permukaan bumi berdasarkan kedudukan garis lintang dan bujurnya. Letak astronomis NKRI adalah pada - dan -
2. Letak geografis adalah Letak geografis NKRI adalah berada di
3. Letak geologis adalah..... Letak geologis NKRI adalah pada

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman! Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul IPS 1 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Bentuk tes formatif ini adalah soal pilihan ganda.

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Letak astronomis Indonesia berada....

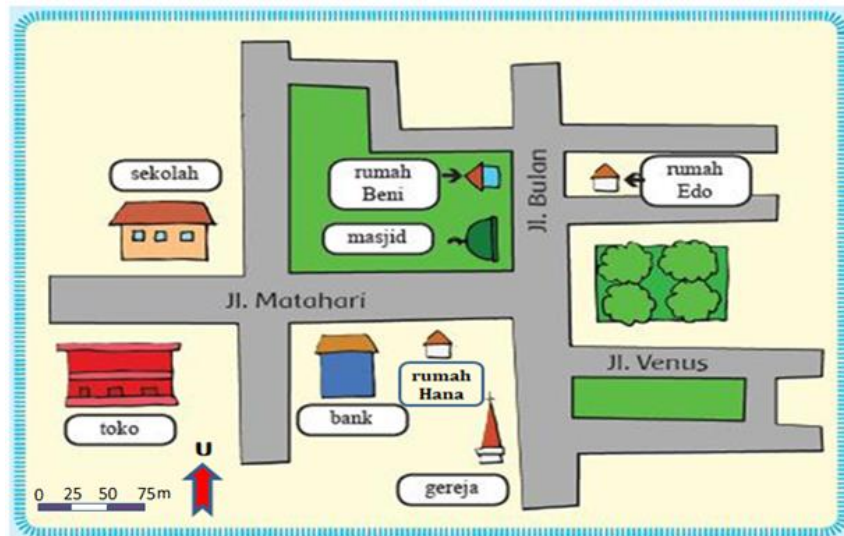
- a. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT
- b. Di antara Benua Asia dan Australia
- c. Di pertemuan jalur cincin api Pasifik
- d. Di jalur pegunungan muda dunia

2. Indonesia terletak di sebelah timur garis bujur 0° atau di belahan bumi timur.

Makna dari informasi tersebut menyatakan

- a. letak geografis
- b. letak astronomis
- c. letak geologis
- d. letak geomorfologis

3. Perhatikan gambar berikut!



Pernyataan yang sesuai denah di atas adalah

- a. Posisi rumah Hana ke rumah Beni adalah menuju arah selatan
 - b. Dibandingkan Beni dan Edo, rumah Hana paling jauh dari sekolah
 - c. Secara ekonomi, rumah Edo lebih strategis dibanding rumah Hana
 - d. Untuk menuju sekolah, dari rumah Hana harus berjalan ke arah barat
4. Letak geografis suatu negara ditinjau dari
- a. pola kehidupan masyarakatnya
 - b. posisi garis lintang dan garis bujur
 - c. jenis tanah dan persebarannya
 - d. kenyataan letaknya di permukaan bumi
5. Rangkaian pegunungan yang membentang mulai dari ujung barat Laut Sumatera, Jawa, Bali, NTB, NTT, sampai di Bali berada pada sirkum
- a. Mediterania
 - b. Pasifik
 - c. Pegunungan Atlantik
 - d. Pasifik-Mediterrania

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul IPS 1. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 2

Pengaruh Letak Astronomis, Letak Geografis dan Letak Geologis Terhadap Keadaan Alam Wilayah Indonesia

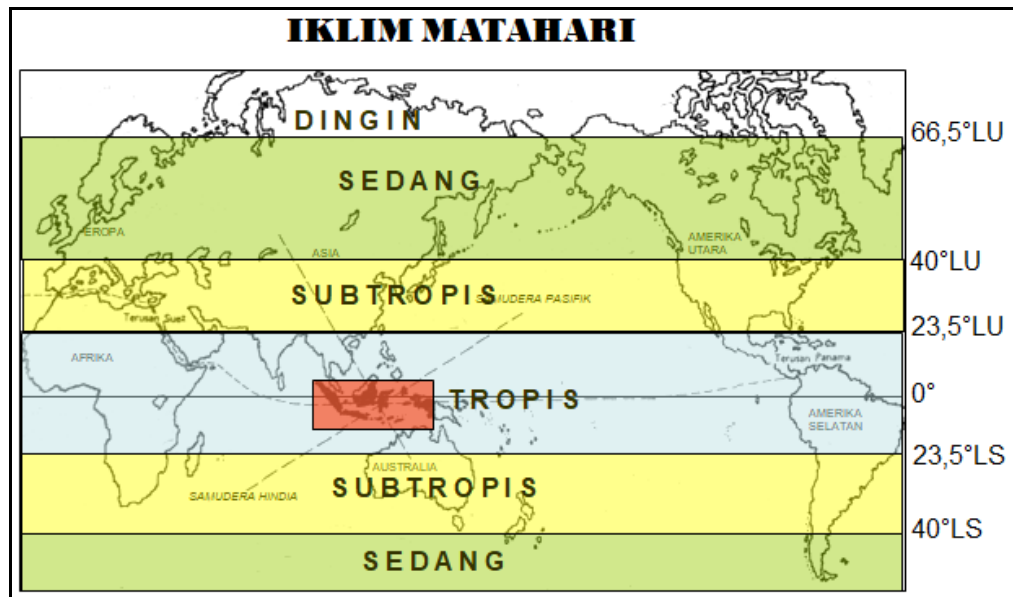
A. Indikator Pembelajaran

1. Mengkorelasikan letak astronomis, geografis, dan geologis terhadap keadaan alam wilayah Indonesia;
2. Merancang upaya mengatasi pengaruh negatif letak astronomis, letak geografis, dan geologis terhadap wilayah NKRI;
3. Mempresentasikan pengaruh letak terhadap wilayah Indonesia.

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Pengaruh Letak Astronomis dan Letak Geografis Terhadap Keadaan Alam Wilayah Indonesia

Pada kegiatan 1 dari modul ini Ananda telah memahami dimana letak astronomis wilayah NKRI. Coba Ananda sebutkan letak tersebut! Ya benar, terletak pada $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$. Itulah letak astronomis NKRI. Letak tersebut memberi pengaruh terhadap keadaan alam wilayah Indonesia antara lain: (1) keadaan iklim wilayah, dan (2) pembagian daerah waktu. Untuk lebih jelasnya perhatikan peta berikut ini!



Gambar 1.8. Indonesia terletak di daerah Tropis

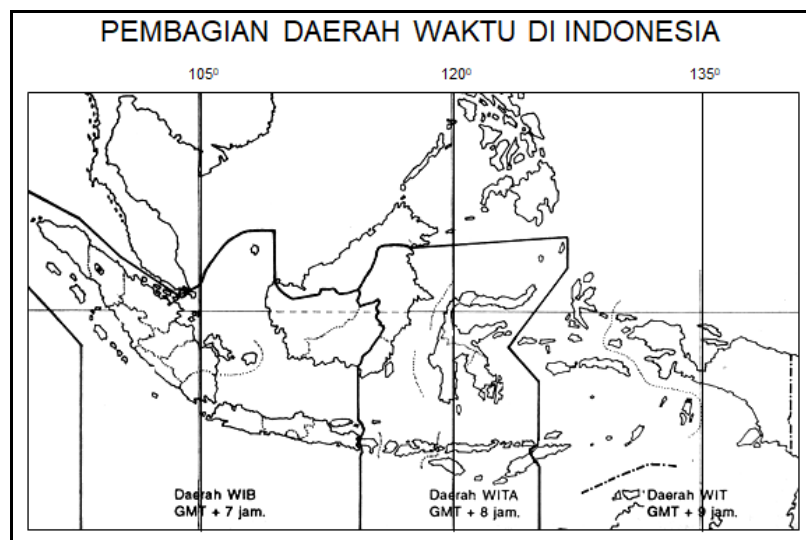
Jika diperhatikan peta (Gambar 1.8.) tersebut maka wilayah Indonesia berada di daerah iklim tropis. Apakah yang dimaksud dengan iklim? Iklim adalah rata-rata keadaan udara (meliputi antara lain: suhu, tekanan udara, penyinaran matahari, kelembaban, dan curah hujan) pada suatu waktu dan wilayah tertentu di permukaan bumi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi iklim di permukaan bumi adalah kedudukan astronomisnya. Wilayah Indonesia berdasarkan kedudukan lintangnya seperti digambarkan dalam peta tersebut di atas (Gambar 1.08) memiliki iklim tropis. Coba Ananda sebutkan gejala yang paling umum dirasakan olehmu tentang iklim wilayah Indonesia! Ya benar, suhu udaranya panas. Suhu udara panas ini merupakan pengaruh langsung dari letak lintang wilayah Indonesia. Hal tersebut merupakan salah satu ciri iklim tropis. Untuk jelasnya iklim tropis Indonesia memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

- matahari bersinar sepanjang tahun;
- suhu udara tinggi sepanjang tahun;
- perbedaan suhu antara siang dengan malam relatif kecil;
- kelembaban udara yang tinggi, karena matahari bersinar sepanjang tahun maka suhu udara relatif tinggi dan terjadilah penguapan yang tinggi pula;
- Curah hujan yang relatif tinggi.

Jika bukan negara kepulauan, apakah kelembaban udara juga tinggi, walaupun pemanasan tinggi? Coba diskusikan dengan teman-teman.

Berdasarkan bujurnya, wilayah Indonesia terletak pada 95°BT - 141°BT . Hal ini berarti wilayah Indonesia terbentang selebar 46° bujur. Inilah yang menyebabkan mengapa wilayah Indonesia sampai saat ini dibagi menjadi 3 wilayah waktu, yaitu wilayah Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT), wilayah Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA) dan wilayah Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB). Mengapa demikian? Ya benar, dalam gerak semu hariannya matahari menempuh bujur sejauh 360° dan ditempuh dalam 24 jam, sehingga setiap 1 jam waktu, matahari menempuh sejauh 15° bujur. Sehingga karena bujur Indonesia selebar 46° maka antara wilayah paling barat Indonesia dengan wilayah paling timur Indonesia akan terjadi selisih waktu 3 jam, maka wilayah Indonesia terbagi ke dalam tiga daerah waktu. Perhatikan peta pembagian daerah waktu di Indonesia berikut! Dapatkah Ananda jelaskan, tempat tinggalmu termasuk wilayah waktu Indonesia bagian mana?



Gambar 1.9. Pembagian Daerah Waktu di Indonesia

AKTIVITAS 3

1. Setelah mengikuti uraian di atas, lengkapilah tabel berikut!

Tabel 1.01. Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

Daerah waktu	Garis Bujur Standar	Selisih waktu GMT	Meliputi Wilayah
Waktu Indonesia Barat (WIB)			
Waktu Indonesia Tengah (WITA)			
Waktu Indonesia Timur (WIT)			

2. Ada wacana daerah waktu di Indonesia akan dijadikan satu daerah waktu. Ananda setuju atau tidak? Diskusikan dengan teman-teman dan Guru Pamongmu, alasan kalian setuju atau tidak setuju!
3. Sajikan hasil pekerjaan dan diskusimu di depan teman-temanmu! Gunakanlah peta dalam menyajikannya!

Sudah sepantasnya kita bangsa Indonesia bersyukur atas karuniaNya terhadap alam wilayah Indonesia yang demikian istimewa tersebut. Oleh karena itu pelajari uraian materi berikutnya dengan tekun dan cermat, karena mempelajari dengan tekun karunia Tuhan kepada kita juga merupakan salah satu wujud bersyukur.

Hubungan Letak Astronomis dan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia. Seperti telah Ananda ketahui di atas bahwa, Indonesia terletak antara 60o LU – 110o LS dan antara Benua Asia dan Benua Australia dengan arah utara-selatan. Karena tekanan udara di Benua Asia dan Australia selalu berubah maka timbulah angin muson yang melintasi wilayah Indonesia. Angin muson ialah angin yang setiap setengah tahun berganti arah yang berlawanan. Angin muson yang berasal dari Asia merupakan angin muson barat dan angin muson yang berasal dari

Australia merupakan angin muson timur. Berikut ini, akan dijelaskan kedua angin muson tersebut.

a. Angin Muson Barat

Untuk dapat memahami gejala alam tersebut perhatikan peta berikut ini!



Gambar. 1.10. Peta Arah Angin Muson Barat.

Sumber: <https://www.kompas.com/skola>

Angin Muson Barat bertiup pada bulan Oktober-Maret. Hal ini disebabkan mulai tanggal 23 September sampai dengan tanggal 21 Maret, kedudukan semu tahunan matahari berada di belahan bumi selatan, dan sampai pada garis lintang $23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LS}$ tanggal 22 Desember. Benua Australia sedang berlangsung musim panas sedangkan di Benua Asia berlangsung musim dingin. Akibatnya, udara di atas Benua Australia bertekanan minimum dan di atas Benua Asia bertekanan maksimum. Dengan demikian, bertiuplah angin dari Benua Asia ke Australia melalui Indonesia (perhatikan gambar 1.10. Peta Arah Angin Muson Barat). Karena angin tersebut bertiup melintasi Samudera Pasifik yang luas, maka mengandung banyak uap air dan menyebabkan banyak terjadinya hujan setelah sampai di wilayah Indonesia. Oleh karena itu, pada musim tersebut sebagian besar wilayah Indonesia sedang mengalami musim penghujan.

b. Angin Muson Timur

Angin Muson Timur disebut juga Angin Muson Tenggara, angin muson ini bertiup bulan April-Agustus. Hal ini disebabkan mulai tanggal 21 Maret dan sampai 23 September, kedudukan semu tahunan matahari berada di belahan bumi utara, dan sampai garis lintang $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU tanggal 21 Juni. Benua Asia sedang berlangsung musim panas sedang di Benua Australia berlangsung musim dingin. Akibatnya, udara di atas Benua Asia bertekanan minimum dan udara di atas Benua Australia bertekanan maksimum. Dengan demikian, bertiuplah angin dari Australia ke Asia melalui wilayah Indonesia. Angin tersebut sebelum sampai ke wilayah Indonesia, melintasi wilayah gurun yang luas di Australia, kemudian melalui laut yang sempit di antara Australia dan Indonesia. Akibatnya angin ini sedikit mengandung uap air, dan tidak mendatangkan hujan ketika sampai di wilayah Indonesia. Jadi, pada musim tersebut sebagian besar wilayah Indonesia mengalami musim kemarau. Lebih lanjut perhatikan dengan cermat peta berikut ini!



Gambar 1.11. Peta Gerak Angin Muson Timur.

Sumber: <https://www.kompas.com/skola>

AKTIVITAS 3

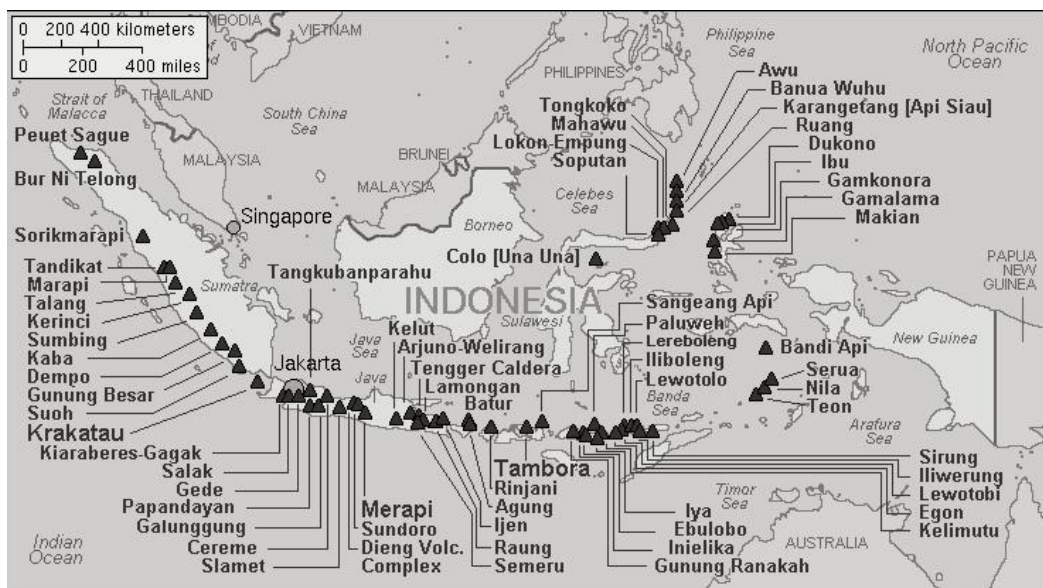
Setelah mengikuti uraian di atas, lengkapi tabel berikut.

Tabel 1.02. Pengaruh Angin Muson Bagi Wilayah Indonesia.

Angin Muson	Berlangsung Bulan	Arah angin	Akibat bagi Indonesia
Angin Muson Barat -
Angin Muson Timur -

2. Pengaruh Letak Geologis Terhadap Keadaan Alam Wilayah Indonesia

Untuk dapat memahami dengan baik judul tersebut perhatikan peta berikut ini.



Gambar 1.12. Persebaran Gunung Api di Indonesia.

Sumber: <https://geograph88.blogspot.com/>

Peta tersebut menggambarkan betapa banyaknya jumlah gunung berapi yang masih aktif di wilayah Indonesia. Apakah di daerahmu juga terdapat gunung berapi yang masih aktif?

Letak geologis wilayah Indonesia banyak memberikan dampak (pengaruh) terhadap keadaan alam wilayah Indonesia. Dampak tersebut dapat dibedakan antara

dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif letak geologis wilayah Indonesia, antara lain:

- a. tanah wilayah Indonesia menjadi subur, karena sering mendapatkan pupuk alam dari letusan gunung api;
- b. terbentuknya berbagai jenis mineral tambang di wilayah Indonesia;
- c. terbentuknya potensi energi tenaga panas bumi (geothermal);
- d. terbentuknya gunung atau pegunungan memungkinkan terjadinya hujan orografis (hujan karena uap air menaiki lereng pegunungan);
- e. terbentuknya gunung atau pegunungan memungkinkan terdapatnya daerah yang berhawa sejuk alami di daerah tropis.

Di samping dampak positif tersebut, letak geologis wilayah Indonesia juga memberikan dampak negatif terhadap keadaan alamnya. Dampak negatif tersebut antara lain:

- a. wilayah Indonesia memiliki berbagai potensi bencana geologis seperti: gunung meletus, gempa bumi, tsunami, tanah longsor, dan lain-lain;
- b. penduduknya harus memiliki sikap waspada bencana, serta mengembangkan kearifan lokal untuk meminimalisir dampak negatifnya (mitigasi bencana);
- c. pemerintah harus menyiapkan anggaran untuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang mungkin jika tidak ada potensi bencana dapat dialokasikan untuk hal yang lain.

3. Pengaruh Letak Astronomis, Letak Geografis dan Letak Geologis Terhadap Keadaan Alam Indonesia.

Untuk memahami pengaruh letak astronomis, letak geografis dan letak geologis terhadap keadaan alam di Indonesia akan lebih baik dan terpadu jika dikaji secara bersamaan. Seperti dijelaskan pada modul 1 bahwa hampir dapat dipastikan, tidak ada gejala alam yang berdiri sendiri. Semua yang ada di alam ini saling berkaitan membentuk konektivitas. Mari kita perhatikan uraian berikut ini:

- a. letak geologis menghasilkan kesuburan tanah yang alami. Tanah yang subur ini menjadi tempat hidup berbagai tumbuhan tropis yang hidup di daerah panas dengan curah hujan yang tinggi. Inilah yang menyebabkan wilayah Indonesia

memiliki hutan hujan tropis yang menjadi salah satu paru-paru dunia. Disamping itu juga mengundang munculnya berbagai jenis fauna di wilayah Indonesia;

- b. letak geologis menghasilkan kesuburan tanah yang alami. Tanah yang subur tersebut jika dipadukan dengan curah hujan yang tinggi, menjadikan wilayah Indonesia menjadi daerah pertanian yang baik dan dapat ditanami berbagai jenis tanaman produktif. Akhirnya berakibat banyaknya jenis kegiatan pertanian di Indonesia;
- c. letak geologis menghasilkan berbagai jenis mineral, oleh panas matahari yang tinggi batuan dihancurkan dan oleh proses pengikisan akibat curah hujan yang tinggi, lapisan batuan yang banyak mengandung mineral tersebut disebarkan di wilayah Indonesia, sehingga hampir di semua wilayah Indonesia ditemukan berbagai jenis mineral yang berguna bagi kehidupan penduduknya;
- d. Letak geologis menghasilkan berbagai relief wilayah. Terutama daerah-daerah dengan lereng terjal, dengan curah hujan tinggi sehingga menjadi daerah tangkapan hujan yang mensuplai persediaan air tanah bagi dataran rendahnya. Namun demikian perlu diperhatikan dalam pemanfaatannya, sebab daerah yang demikian juga memiliki potensi erosi yang tinggi, yang dapat membahayakan kehidupan di sekitarnya.

C. Tugas

Apakah terdapat potensi bencana geologis di sekitarmu? Misalnya bahaya letusan gunung berapi, bencana banjir, bencana tanah longsor atau yang lainnya. Tuliskan pendapatmu mengenai cara mengurangi korban/kerugian jika bencana itu terjadi. Setelah selesai sajikan di depan teman-temanmu dan guru pamong atau guru binamu!

D. Rangkuman



Marilah kita menyusun rangkuman pada kegiatan pembelajaran ini. Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini!

1. Letak astronomis wilayah Indonesia mempengaruhi keadaan iklim dan pembagian daerah waktu di Indonesia. Letak lintang menyebabkan Indonesia beriklim dan posisi bujur Indonesia menyebabkan Indonesia terbagi dalam 3 daerah waktu yaitu,, dan
2. Pengaruh letak geografis wilayah Indonesia adalah
.....
.....
.....
3. Pengaruh letak geologis wilayah Indonesia berpengaruh positif dan negatif terhadap wilayah Indonesia. Pengaruh (dampak) positifnya
.....
sedangkan dampak negatifnya adalah
.....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman, sekarang coba bacalah sekali lagi rangkuman yang telah dibuat!

TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul IPS 1 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Bentuk tes formatif ini adalah soal Uraian. Jawablah secara singkat dan benar!

1. Jelaskan pengaruh letak astronomis terhadap iklim wilayah Indonesia!
2. Mengapa wilayah Indonesia terbagi menjadi 3 daerah waktu?
3. Jika di Jakarta waktu menunjukkan pukul 10.00 WIB, pukul berapakah waktu setempat di Jayapura?
4. Jelaskan pengaruh letak geografis Indonesia terhadap iklim!
5. Sebutkan masing-masing 2 (dua) saja dampak positif dan negatif dari letak geologis wilayah Indonesia!

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul IPS 1. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat kan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

TES AKHIR MODUL

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf a, b, c, atau d!

1. Secara astronomis letak wilayah Indonesia adalah
 - a. 6° LS - 11° LU dan 95° BT - 141° BT
 - b. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT
 - c. 6° LS - 11° LU dan 95° BB - 141° BT
 - d. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BB
2. Letak astronomis Indonesia menyebabkan Indonesia beriklim
 - a. tropis
 - b. muson
 - c. darat
 - d. laut
3. Indonesia terletak antara samudera Pasifik dan samudera Hindia serta antara benua Asia dan benua Australia, merupakan letak
 - a. astronomis
 - b. geologis
 - c. geografis
 - d. ekonomis
4. Sebelah utara negara Indonesia berbatasan dengan
 - a. Papua Nueginie, Australia dan Samudera Hindia
 - b. Malaysia, Singapura, dan Laut China Selatan
 - c. Samudera Hindia dan Samudera Pasifik
 - d. Papua Neuginie dan Samudera Pasifik
5. Pengaruh letak geologis terhadap wilayah Indonesia adalah
 - a. beriklim tropis
 - b. beriklim muson
 - c. letaknya strategis
 - d. tanahnya subur
6. Wilayah Indonesia terletak pada bujur 95° BT - 141° BT, sehingga lebar bujur wilayah Indonesia adalah

- a. 11° c. 40°
b. 36° d. 46°
7. Pegunungan Bukit Barisan di pulau Sumatera termasuk dalam rangkaian jalur pegunungan
a. Lingkar Australia C. Mediterania
b. Sirkum Pasifik D. Busur Luar
8. Provinsi yang **tidak** termasuk wilayah waktu Indonesia Bagian Timur adalah ...
a. Nusa Tenggara Timur c. Maluku
b. Papua Barat d. Maluku Utara
9. Salah satu pengaruh letak geografis Indonesia dari segi ekonomi adalah
a. beriklim tropis c. tanahnya subur
b. beriklim muson d. letaknya strategis
10. Wilayah Indonesia yang berada pada jalur pegunungan Sirkum Pasifik adalah
a. Pulau Jawa dan Sumatera c. Nusa Tenggara dan Kalimantan
b. Maluku dan Jawa d. Sulawesi dan Kalimantan
11. Ciri daerah beriklim tropis antara lain
a. siang sangat panas dan malam sangat dingin
b. memiliki musim panas dan musim dingin
c. lama siang dan malam tidak sama
d. ada musim hujan dan musim kemarau
12. Perhatikan pernyataan berikut!
1) Berada pada jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia
2) Memiliki keanekaragaman bentuk muka bumi baik pegunungan, perbukitan, hingga dataran rendah
3) Alam Indonesia sangat subur
4) Budaya dari negara lain mudah masuk dan mempengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia
5) Memiliki 3 daerah waktu yaitu WIB, WITA, dan WIT
- Yang merupakan akibat letak Indonesia secara geografis adalah pernyataan nomor
a. 1) dan 2) c. 1) dan 4)
b. 1) dan 3) d. 1) dan 5)

13. Rima berangkat dari Medan pukul 10.00 WIB menuju Jayapura. Perjalanan ditempuh selama 4 Jam. Rima akan tiba di Jayapura pukul
- a. 12.00
 - b. 14.00
 - c. 16.00
 - d. 18.00
14. Angin Muson Timur (Tenggara) yang bertiup antara bulan April-Oktober dari daratan Australia menuju Asia akan berdampak bagi wilayah Indonesia berupa ...
- a. musim kemarau
 - b. musim penghujan
 - c. musim dingin
 - d. musim pancaroba
15. Potensi yang dimiliki Indonesia sebagai dampak positif dari letak geologis Indonesia di antaranya
- a. terdapat energi panas bumi
 - b. berada pada posisi yang strategis
 - c. sering terjadi peristiwa gempa bumi
 - d. iklim yang sangat baik untuk pertanian

LAMPIRAN

GLOSARIUM

- Angin muson:** angin yang berganti arah setiap setengah tahun(6bulan)
- Garis astronomis:** garis lintang dan garis bujur.
- Lempeng tektonik:** lembaran lapisan kerak bumi.
- Ring of fire(cincin api):** jalur pegunungan muda yang meliputi wilayah pegunungan dari pantai barat Benua Amerika, Jepang, Filipina, Maluku, Pantai Timur Australia, berakhir di Selandia Baru.
- Sirkum Mediterania:** jalur pegunungan muda yang bermula di sekitar Laut Mediterania (Laut Tengah) meliputi pegunungan Atlas, pegunungan Pirene, Apenian, Alpina, Karpatia, Anatolia, Kaukagus, Himalaya, Arakan Yoma dan bersambung dengan busur luar kepulauan Indonesia(di Laut Banda).
- Sirkum Pasifik:** sirkum ini mulai dari pegunungan Andes di Amerika Selatan, Sierra Madre, Rocky, Kep. Aleut, Semenanjung Kamchatka, Kepulauan Jepang, Taiwan, Filipina, Sangir Talud, Sulawesi Utara, Halmahera, Irian, Selandia baru.
- Tanaman produktif:** adalah jenis tanaman yang dapat menghasilkan buah untuk kebutuhan manusia atau jenis tanaman yang dapat memenuhi kebutuhan manusia.
- Tektonik/tektonisme:** pergerakan/pergeseran kulit bumi.

KUNCI JAWABAN

1. Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan 1

No.	Kunci jawaban	Skor
1.	A. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT	1
2.	B. Letak astronomis	1
3.	D. Untuk menuju sekolah, dari rumah Hana harus berjalan ke arah Barat	1
4.	D. Kenyataan letaknya di permukaan bumi.	1
5.	D. Pasifik-Mediterrania	1
Skor Maksimum		5

2. Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan 2

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> Beriklim tropis Mendapatkan penyinaran matahari sepanjang tahun. Suhu udara harian dan tahunan relative tinggi 	3
2.	Karena bujur Indonesia selebar 46° bujur, sedangkan setiap gerak semu harian matahari dalam 1 jam menempuh jarak 15° bujur.	3
3.	Pukul 12 WIT.	3
4.	Indonesia beriklim tropis, karena letak geografis Indonesia berada garis khatulistiwa di antara dua benua Asia dan Australia yang menyebabkan tekanan udara di Benua selalu berubah maka timbulah angin muson yang melintasi wilayah Indonesia	2
5.	Pengaruh positif : <ul style="list-style-type: none"> Tanah wilayah kepulauan Indonesia umumnya subur. Kaya akan berbagai sumber daya mineral Pengaruh negatif : <ul style="list-style-type: none"> Daratan wilayah Indonesia menjadi wilayah yang relative tidak stabil, Banyak potensi bencana alam gempa dan gunung meletus. 	4
Skor Maksimum		15

3. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul (TAM)

1.	b
2.	a
3.	c
4.	b
5.	d

6.	d
7.	c
8.	a
9.	d
10.	b

11.	d
12.	d
13.	c
14.	a
15.	a

DAFTAR PUSTAKA



Iwan Setiawan Dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kemdikbud

<https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/manfaat-letak-astronomis-indonesia>

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/10/12/pulau-terbarat-indonesia-ternyata-bukan-pulau-weh-kota-sabang>

<https://www.yuksinau.id/letak-geografis-indonesia/>